

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan ketat dalam dunia bisnis menyebabkan perusahaan-perusahaan mulai berpikir untuk mengukur kinerjanya untuk menjadi lebih baik dan terdepan agar dapat berkompetisi di bidangnya. Setiap perusahaan diharapkan melakukan pengukuran kinerja karena penetapan dan perencanaan strategi perusahaan penting dalam menentukan kesuksesan sebuah perusahaan. PT ABC sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi berusaha untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan industrinya di tengah-tengah persaingan industri jasa konstruksi di Indonesia.

Di Indonesia, perkembangan industri jasa konstruksi kian marak dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya pembangunan di Indonesia. Situasi yang sangat kompetitif di industri jasa konstruksi menuntut PT ABC untuk bertahan dan berkembang. Namun, selama ini perusahaan mengukur kinerjanya hanya dari perspektif keuangan saja, sehingga menyulitkan perusahaan untuk menentukan strategi kelangsungan hidup jangka panjang bagi perusahaan. Saat ini perusahaan belum memiliki suatu sistem perencanaan strategi secara komprehensif untuk menentukan komponen-komponen yang mendorong tercapainya tujuan utama bagi perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan tidak hanya dilakukan melalui pengukuran perspektif keuangan, tetapi juga menggunakan perspektif non-keuangan. Robert

S. Kaplan dan David P. Norton (1996) memperkenalkan suatu sistem untuk pengukuran kinerja yang diberi nama *Balance Scorecard*. Dalam sistem pengukuran yang menggunakan *Balance Scorecard*, pengukuran tidak hanya melihat pada perspektif keuangan saja, tetapi juga melihat dari perspektif non-keuangan perusahaan, yaitu perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (cara perusahaan melakukan investasi pada karyawan, sistem, dan teknologi untuk memperoleh kinerja yang lebih baik), perspektif pelanggan (cara perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan yang sudah ada dan masa yang akan datang), dan perspektif bisnis internal perusahaan (cara perusahaan meningkatkan kinerja internal perusahaan agar lebih baik).

Balance Scorecard merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang secara tepat, cepat, serta komprehensif untuk memberikan pemahaman kepada manajemen mengenai kinerja perusahaan tersebut. Dengan menggunakan mekanisme sebab-akibat, perspektif keuangan akan menjadi tolok ukur utama yang dijelaskan oleh tolok ukur operasional pada tiga perspektif lainnya sebagai *driver (lead indicators)*. *Balance Scorecard* lebih dari sebuah sistem pengukuran teknis dan operasional. Penggunaan *Balance Scorecard* sebagai sebuah sistem manajemen yang baik, sebagai bentuk pengolahan strategi jangka panjang. Melalui *Balance Scorecard* perusahaan mampu meramu dan mewujudkan visi dan strategi perusahaan, mengkomunikasikan, dan menghubungkan tujuan-tujuan dan tolok ukur strategi, merencanakan, menyusun target-target, dan menyelaraskan inisiatif-inisiatif strategis, serta mempertinggi umpan balik, dan pembelajaran strategis perusahaan tersebut.

Perusahaan yang mampu menerjemahkan strategi ke dalam sistem pengukuran kinerja akan lebih mampu melaksanakan strategi tersebut. Hal ini terjadi karena dapat mengkomunikasikan tujuan dan sasarannya. Melalui penerapan *Balance Scorecard*, perusahaan mampu memfokuskan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk membangun sistem manajemen yang baru untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan menuju keberhasilan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis **“PENGUKURAN KINERJA DENGAN METODE BALANCE SCORECARD PADA PT ABC”**

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam pengukuran kinerja pada PT ABC.
2. Untuk mengetahui dan mengukur kinerja PT ABC dengan menggunakan tehnik perspektif *Balance Scorecard*.

1.3 Research Issue

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Dalam mengevaluasi pengukuran kinerja, perusahaan lebih memfokuskan pada sisi keuangan saja dan perusahaan saat ini juga belum memiliki sistem perencanaan strategi yang komprehensif, sehingga dikhawatirkan

perusahaan tidak mampu membuat strategi yang digunakan untuk kelangsungan hidup jangka panjang bagi perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat didalam *research issue*, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Mengapa perusahaan memerlukan *Balance Scorecard* dalam mengevaluasi pengukuran kinerja?
2. Bagaimana perusahaan mengukur kinerja dengan menggunakan empat perspektif *Balance Scorecard*?
3. Bagaimana perbandingan pengukuran kinerja menggunakan metode *Balance Scorecard* dengan pengukuran kinerja tradisional?

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan memberikan masukan pada PT ABC mengenai manfaat dari pengukuran kinerja dengan *Balance Scorecard*.

2. Bagi penulis dan pembaca lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam serta menjadi bahan referensi untuk memahami *Balance Scorecard* dengan lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibuat menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dijelaskan mengenai hal-hal yang mendasari dalam penyusunan skripsi ini, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup masalah, sumber data, tehnik yang dipakai, metode analisis data, dan juga merupakan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Menguraikan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan dasar pemecahan masalah, seperti konsep pengukuran kinerja menggunakan empat perspektif *Balance Scorecard*.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan mengenai objek studi kasus yang dipilih oleh penulis. Kemudian menjelaskan tahapan studi kasus serta teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dalam

penelitian yang selanjutnya akan di analisis dan dievaluasi oleh penulis.

BAB IV. PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian komparatif mengenai empat perspektif dalam *Balance Scorecard* sebagai pengukur kinerja perusahaan dan membandingkannya dengan pengukuran kinerja secara tradisional.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis, maupun saran atas kekurangan dalam pengolahan beban usaha yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pembaca.